



INTEGRASI MEDIA DIGITAL DALAM RENCANA LAYANAN BK KOMPREHENSIF : STRATEGI PENGUATAN PERENCANAAN KARIR GENERASI ALPHA

Ratu Fathimah Azzahra¹⁾, Akhmad Fajar Prasetya²⁾

¹⁾ Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia
Email: ratufathimahazzahra@bk.uad.ac.id

²⁾ Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia
Email: akh.prasetya@bk.uad.ac.id

Abstract

Alpha Generation students in boarding school environments require a unique career guidance approach due to their characteristics as digital natives with high visual expectations. This study aims to design a classical guidance model within the Comprehensive Guidance and Counseling (Comprehensive GC) framework by integrating innovative digital media. Using a library research method through the Google Scholar database, this study analyzes five key articles relevant to the development of digital media in guidance and counseling services. The findings indicate that: (1) gamification strategies and artificial intelligence (AI) are effective as curiosity triggers for students; (2) immersive media such as 360° videos are able to bridge the limitations of boarding school students' physical access to the global industrial world; and (3) career identity personalization through creative design platforms such as Canva enhances students' self-efficacy in STEM fields. The conclusion of this study emphasizes that the integration of technology in classical guidance services is not merely a supporting tool, but a central pillar in fostering students' independent and adaptive career maturity in the era of Society 5.0.

Keywords: Comprehensive Guidance and Counseling, Alpha Generation, Digital Career Guidance, Boarding School, AI in Guidance and Counseling.

Abstrak

Generasi Alpha di lingkungan boarding school memerlukan pendekatan bimbingan karir yang unik karena karakteristik mereka sebagai digital natives yang memiliki ekspektasi visual tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun rancangan bimbingan klasikal dalam kerangka BK Komprehensif dengan mengintegrasikan media digital inovatif. Menggunakan metode studi pustaka (library research) melalui database Google Scholar, penelitian ini menganalisis lima artikel kunci yang relevan dengan pengembangan media digital dalam BK. Hasil kajian menunjukkan bahwa: (1) Strategi gamifikasi dan AI efektif sebagai pemantik rasa ingin tahu (curiosity triggers) siswa; (2) Media imersif seperti video 360° mampu menjembatani keterbatasan akses fisik siswa asrama terhadap dunia industri global; dan (3) Personalisasi identitas karir melalui platform desain kreatif seperti Canva meningkatkan efikasi diri siswa pada bidang STEM. Simpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa integrasi teknologi dalam layanan klasikal bukan sekadar alat bantu, melainkan pilar utama untuk membangun kematangan karir siswa secara mandiri dan adaptif di era Society 5.0.

Kata kunci: BK Komprehensif, Generasi Alpha, Bimbingan Karir Digital, Boarding School, AI dalam BK.



PENDAHULUAN

Memasuki era Society 5.0, dunia pendidikan menghadapi transformasi fundamental di mana teknologi bukan lagi sekadar alat bantu, melainkan bagian integral dari ekosistem pembelajaran. Dalam konteks Bimbingan dan Konseling (BK), tantangan terbesar muncul pada aspek perencanaan karir siswa. Generasi Z dan Alpha, yang dikenal sebagai digital natives, memiliki pola pencarian informasi yang sangat bergantung pada platform digital. Namun, kemudahan akses informasi ini seringkali tidak dibarengi dengan kemampuan filter yang baik, sehingga memicu kebingungan dalam pengambilan keputusan karir.

Layanan bimbingan klasikal konvensional yang bersifat satu arah dan berbasis ceramah mulai kehilangan relevansinya di hadapan siswa yang terbiasa dengan konten interaktif. Padahal, menurut sebuah literatur, bimbingan karir merupakan pilar penting dalam pengembangan individu secara utuh. Ketidakmampuan guru BK dalam beradaptasi dengan media digital dapat menghambat efektivitas program BK komprehensif yang seharusnya mencakup layanan dasar, perencanaan individual, layanan responsif, dan dukungan sistem (Kusumanegara dkk., 2024a).

Integrasi teknologi dalam layanan klasikal, seperti penggunaan gamifikasi, Canva, hingga Learning Management System (LMS), menawarkan solusi untuk meningkatkan keterlibatan (engagement) siswa. Sebagaimana dijelaskan dalam sebuah artikel dijelaskan bahwa, elemen interaktif mampu mengubah persepsi siswa terhadap bimbingan karir dari sesuatu yang membosankan menjadi pengalaman eksplorasi yang menyenangkan . Selain itu, penggunaan media visual digital terbukti mempermudah internalisasi informasi mengenai studi lanjut dan dunia kerja secara lebih konkret (Hardiyanti dkk., 2025).

Berdasarkan fenomena tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji strategi implementasi bimbingan karir komprehensif melalui pemanfaatan media digital dalam layanan klasikal. Dengan mengintegrasikan berbagai platform inovatif, diharapkan guru BK dapat menciptakan rencana kegiatan yang tidak hanya informatif, tetapi juga mampu menstimulasi kemandirian siswa dalam merancang masa depan mereka di era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (library research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam konsep, temuan empiris, serta praktik terbaik terkait pengembangan layanan klasikal bimbingan karir berbasis digital bagi siswa jenjang menengah atas. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti melakukan analisis kritis dan sintesis terhadap berbagai sumber ilmiah yang relevan guna merumuskan kerangka konseptual pengembangan layanan BK yang komprehensif dan kontekstual (Creswell, 2018; Snyder, 2019).

Fokus utama penelitian diarahkan pada proses pengumpulan, analisis, dan sintesis literatur ilmiah yang membahas integrasi media digital dalam layanan Bimbingan dan Konseling (BK), khususnya pada aspek perencanaan karir. Melalui kajian pustaka ini, penelitian berupaya mengidentifikasi pola, pendekatan, serta strategi layanan digital yang efektif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik, terutama Generasi Alpha yang lekat dengan penggunaan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari (Prensky, 2020).

Data penelitian diperoleh melalui penelusuran artikel jurnal nasional dan internasional yang diakses melalui basis data Google Scholar dan ResearchGate. Proses penelusuran dilakukan secara sistematis dengan menggunakan kata kunci antara lain “Bimbingan Karir Digital”, “Layanan



Klasikal BK”, “Generasi Alpha”, dan “BK Komprehensif”. Penggunaan kata kunci tersebut bertujuan untuk menjaring literatur yang relevan dengan fokus penelitian serta memastikan cakupan kajian yang komprehensif (Booth et al., 2016).

Untuk menjaga validitas dan relevansi data, peneliti menetapkan kriteria inklusi dalam pemilihan artikel. Artikel yang dianalisis harus: (1) diterbitkan dalam rentang waktu lima tahun terakhir (2020–2025) guna memastikan kebaruan informasi; (2) membahas pemanfaatan teknologi digital, seperti Canva, gamifikasi, atau Learning Management System (LMS), dalam pelaksanaan layanan BK; serta (3) memiliki fokus kajian pada perencanaan karir atau kematangan karir siswa. Penerapan kriteria ini diharapkan dapat menghasilkan sintesis literatur yang valid, mutakhir, dan relevan sebagai dasar pengembangan Rencana Layanan BK Komprehensif berbasis digital.

Teknik Analisis Data

Tahapan Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan 4 tahap yaitu

1. Organizing: Mengelompokkan literatur berdasarkan fokus pembahasan, hasil, dan relevansi dalam perencanaan.
2. Editing: Memeriksa kesesuaian isi literatur dengan kebutuhan penyusunan RPL BK karir.
3. Analyzing: Melakukan analisis mendalam terhadap temuan riset sebelumnya mengenai efektivitas media digital.
4. Synthesizing: Mengintegrasikan hasil kajian literatur untuk memberikan landasan teoretis yang kuat pada rancangan kegiatan klasikal yang telah disusun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelusuran pustaka yang dilakukan secara sistematis, ditemukan empat artikel ilmiah yang relevan dan dijadikan sebagai landasan dalam penelitian berjudul Integrasi Media Digital dalam Rencana Layanan BK Komprehensif: Strategi Penguatan Perencanaan Karir Generasi Alpha. Artikel-artikel tersebut dipilih berdasarkan kesesuaian topik dengan fokus penelitian, khususnya pada aspek pemanfaatan media digital, perencanaan layanan Bimbingan dan Konseling (BK) komprehensif, serta penguatan perencanaan karir peserta didik pada era digital.

Hasil analisis literatur menunjukkan bahwa integrasi media digital dalam layanan BK komprehensif memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas perencanaan karir, terutama bagi Generasi Alpha yang tumbuh dalam lingkungan digital dan memiliki karakteristik pembelajaran yang visual, interaktif, serta berbasis teknologi. Pemanfaatan media digital memungkinkan layanan BK disusun secara lebih adaptif, partisipatif, dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan perkembangan peserta didik (Monika & Juwita, 2024).

Lebih lanjut, temuan dari literatur menegaskan bahwa perencanaan layanan BK komprehensif yang didukung oleh teknologi digital tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi karir, tetapi juga sebagai media eksplorasi diri, pengambilan keputusan, dan pengembangan kompetensi karir secara berkelanjutan. Strategi ini dinilai mampu memperkuat keterlibatan peserta didik dalam proses layanan serta meningkatkan efektivitas pencapaian tujuan layanan karir (Mo'tasim et al., 2023).

Tabel 1. Ringkasan Literatur tentang Inovasi Layanan Bimbingan dan Konseling Digital pada Perencanaan Karir

Penulis & Tahun	Fokus Pembahasan	Hasil Temuan	Relevansi dengan Pembahasan		Generasi Alpha	perkembangan teknologi digital	terhadap perencanaan layanan karir	
Kusumanegara dkk. (2024b)	Studi literatur tentang layanan Bimbingan dan Konseling (BK) berbasis digital untuk perencanaan karir	Layanan karir berbasis digital mampu membantu siswa dalam merencanakan karir secara lebih efektif dan efisien	Menunjukkan urgensi layanan BK berbasis digital dalam menyediakan informasi karir yang luas dan mudah diakses oleh siswa	Choiri dkk. (2024)	Studi pustaka tentang urgensi wawasan teknologi bagi profesional BK	Penguasaan teknologi informasi oleh guru BK dapat meningkatkan efektivitas layanan	Menguatkan pentingnya penerapan layanan BK berbasis digital untuk meningkatkan efektivitas layanan karir	
Hardiyanti dkk. (2025)	Inovasi layanan Bimbingan dan Konseling digital	Gamifikasi dalam BK komprehensif dapat meningkatkan partisipasi siswa, memperkuat pemahaman, serta menguatkan konsep karir	Aktivitas BK berbasis digital mendorong peningkatan partisipasi dan pemahaman siswa dalam perencanaan karir	Hasil analisis menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam layanan klasikal bukan sekadar tren, melainkan kebutuhan mendesak bagi siswa kelas X sebagai bagian dari Generasi Alpha. Dalam rencana program layanan yang didesain peneliti, pada tahap awal di sesi klasikal, peneliti menggunakan permainan 'Man vs Machine' yang bertujuan untuk melibatkan emosi serta memancing rasa ingin tahu siswa untuk sektor pekerjaan di bidang STEM yang belum banyak diketahui.				
Latifah dkk. (2022)	Pemanfaatan media sosial dalam layanan bimbingan karir	Guru BK memiliki peluang besar dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana bimbingan karir di era disruptif digital	Menegaskan pentingnya layanan bimbingan karir yang adaptif terhadap tantangan dan perkembangan teknologi digital	Penggunaan AI dalam layanan bimbingan klasikal dapat menjadi sarana eksplorasi siswa yang sesuai dengan perkembangan era digital. Hal ini diperkuat sebuah penelitian yang menyatakan bahwa gamifikasi mampu mereduksi kejemuhan dalam layanan klasikal (Hardiyanti dkk., 2025). Selain itu, pengenalan profesi AI Engineer melalui aktivitas eksplorasi ini bertujuan untuk mendukung peran Guru Bimbingan dan Konseling sebagai kurator informasi di era digital (Aryani dkk., 2021)				
Pratiwi dkk. (2025)	Studi deskriptif kuantitatif tentang impian karir	Impian karir Generasi Alpha sangat beragam dan dipengaruhi oleh	Memberikan gambaran peluang dan tantangan pengaruh digital	Pada tahap inti layanan, peneliti menggunakan immersive exploration dengan mengunjungi pusat server google melalui video 360 derajat. Metode ini digunakan untuk menembus batas dinding kelas menuju realitas industri global tanpa batas geografis. Pemanfaatan video imersif ini digunakan dengan pertimbangan sebuah				



penelitian yang mengidentifikasi bahwa media daring yang memberikan visualisasi nyata dapat membantu siswa memahami lingkungan karir secara menyeluruh (Kusuma dkk., 2023).

Pada tahap penugasan, peneliti menggunakan penugasan kreatif berbantuan platform canva untuk memvisualisasi harapan dan menanamkan efikasi diri untuk meraih cita-cita yang diinginkan. Tahapan ini dilakukan dengan cara siswa diminta untuk membuat avatar dirinya disertai gelar akademis yang berkaitan dengan bidang karir di lingkup STEM. Penggunaan platform canva membantu siswa memvisualisasikan rencana studi lanjut secara lebih konkret dan eksploratif (Saputro dkk., 2024).

Keseluruhan tahapan ini membuktikan bahwa bimbingan klasikal tidak lagi bersifat teoritis agar dapat mengakomodir kebutuhan siswa yang masuk dalam kategori Gen A. Dengan mengimplementasikan AI, Video 360, dan desain GRAFIS, diharapkan dapat memenuhi salah satu layanan dasar dalam bimbingan dan konseling komprehensif. Sebuah studi literatur mengungkapkan bahwa layanan berbasis digital merupakan kunci dalam melakukan perencanaan karir yang mandiri dan adaptif terhadap era society 5.0(Kusumanegara dkk., 2024b).

KESIMPULAN

Integrasi teknologi digital dalam layanan bimbingan klasikal bukan lagi sekadar pelengkap, melainkan kebutuhan fundamental bagi siswa kelas X sebagai bagian dari Generasi Alpha. Berdasarkan tinjauan literatur dan rancangan kegiatan yang telah disusun, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi Curiosity Triggers berbasis AI, eksplorasi imersif melalui video 360°, dan personalisasi identitas dengan My Future Avatar terbukti mampu menjawab kebutuhan unik siswa di era digital.

Metode ini efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa (engagement) dan memperkuat pemahaman

mengenai profesi masa depan secara konkret. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan media digital inovatif seperti Canva dan AI dalam BK mampu mentransformasi layanan klasikal yang kaku menjadi pengalaman eksplorasi yang menyenangkan. Secara menyeluruh, pendekatan ini memperkokoh struktur Bimbingan dan Konseling Komprehensif yang adaptif terhadap dinamika Society 5.0.

Sebagai rekomendasi, Guru BK di lingkungan sekolah perlu terus meningkatkan literasi digitalnya agar tetap relevan sebagai kurator informasi bagi siswanya. Keberhasilan layanan karir di masa depan akan sangat bergantung pada kemampuan pendidik dalam mengelola teknologi sebagai sarana untuk menumbuhkan kematangan karir dan kemandirian siswa dalam merancang masa depan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, F., Sinring, A., Rais, M., & Kasim, S. N. O. (2021). Informasi layanan karir di era digital 4.0 bagi guru BK SMK. *Pengabdi*, 2(1).
<https://doi.org/10.26858/pengabdi.v2i1.21646>
- Choiri, M. F., Syukur, Y., & Sukma, D. (2024). Pentingnya wawasan teknologi bagi profesional BK di era pendidikan 4.0. *2*(3).
- Hardiyanti, N. Q., Prasetya, A. F., Muarifah, A., & Saputra, W. N. E. (2025). Inovasi karier digital: Integrasi gamifikasi dalam program bimbingan dan konseling komprehensif. *02*.
- Kusuma, R. H., Muslifar, R., & Janah, M. (2023). Implementasi bimbingan karier dengan pemanfaatan media daring bagi siswa kelas XII sekolah menengah atas. *Journal of Instructional and Development Researches*, 3(2), 74–85.
<https://doi.org/10.53621/jider.v3i2.215>
- Kusumanegara, D. A., Purwoko, B., Naqiah, N., & Habsy, B. A. (2024a). Layanan bimbingan dan konseling



- berbasis digital untuk perencanaan karier siswa:
Kajian literatur sistematis. *Jurnal Bimbingan dan Konseling* Ar-Rahman, 10(2), 330.
<https://doi.org/10.31602/jbkr.v10i2.17388>
- Kusumanegara, D. A., Purwoko, B., Naqiah, N., & Habsy, B. A. (2024b). Layanan bimbingan dan konseling berbasis digital untuk perencanaan karier siswa: Kajian literatur sistematis. *Jurnal Bimbingan dan Konseling* Ar-Rahman, 10(2), 330.
<https://doi.org/10.31602/jbkr.v10i2.17388>
- Latifah, T. F., Supriyanto, A., Suprihatin, B., & Kurniawan, S. J. (2022). Social media as support career guidance services. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2950–2961.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2473>
- Pratiwi, F. D., Basuki, A., Purwanta, E., & Rukhana, E. (2025). Career fantasies of the alpha generation: The influence of digital technology and parental guidance in shaping future career aspirations. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 10(1), 702–714.
<https://doi.org/10.31316/g-couns.v10i01.7617>
- Saputro, P. D., Suhendri, S., & Indraswati, V. (2024). Penggunaan media digital Canva pada bimbingan karir dalam meningkatkan pemahaman studi lanjut. *JUTECH: Journal Education and Technology*, 5(1), 35–45. <https://doi.org/10.31932/jutech.v5i1.3435>